



Efektivitas Penerapan Sistem Otomasi Berbasis SLiMS Versi 9 Bulian Pada Pengelolaan Layanan Keanggotaan UPT Perpustakaan IAIN Curup

Nadia Ramadani¹, Rhoni Rodin²

¹Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, FUAD, IAIN Curup

²Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, FUAD, IAIN Curup

¹nadiaramadani.mhs@iaincurup.ac.id, ²rhonirodin@iaincurup.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of the implementation of SLiMS-based automation systems in membership management at the IAIN Curup Library UPT. This study uses a field research method through a qualitative approach. The subject of the research is a librarian in the membership management section, while the object of the research is the application of an SLiMS-based automation system in membership management at the IAIN Curup Library UPT. Data collection techniques are carried out by means of observation, interviews, and documentation. Meanwhile, data analysis was carried out using data reduction techniques, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study found that the IAIN Curup Library UPT implements an SLiMS-based automation system version 9 Bulian to help the library management process. The implementation of this automation system has succeeded in increasing efficiency and effectiveness in membership management. SLiMS simplifies the process of member registration, card creation, and data management, making services and access to information faster and easier for users. This system also helps librarians in administration and allows the process of borrowing and returning books to run more smoothly. Despite the great benefits, further development and optimization are still needed to maximize the performance of SLiMS in the library.

Keywords: library automation, membership management, SLiMS

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan sistem otomasi berbasis SLiMS pada pengelolaan keanggotaan di UPT Perpustakaan IAIN Curup. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan melalui pendekatan kualitatif. Subjek penelitian merupakan pustakawan bagian pengelolaan keanggotaan, sedangkan objek penelitiannya adalah penerapan sistem otomasi berbasis SLiMS pada pengelolaan keanggotaan di UPT Perpustakaan IAIN Curup. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan, analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa UPT Perpustakaan IAIN Curup menerapkan sistem otomasi berbasis SLiMS versi 9 Bulian untuk membantu proses pengelolaan perpustakaan. Penerapan sistem otomasi ini telah berhasil meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keanggotaan. SLiMS mempermudah proses pendaftaran anggota, pembuatan kartu, dan manajemen data, sehingga pelayanan dan akses informasi menjadi lebih cepat dan mudah bagi pengguna. Sistem ini juga membantu pustakawan dalam administrasi serta memungkinkan proses peminjaman dan pengembalian buku berjalan lebih lancar. Meskipun memberikan manfaat besar, pengembangan dan optimalisasi lebih lanjut masih diperlukan untuk memaksimalkan kinerja SLiMS di perpustakaan.

Kata kunci: otomasi perpustakaan, pengelolaan keanggotaan, SLiMS.

1. Pendahuluan

Menurut Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 pada Bab 1 Pasal 1, “Perpustakaan didefinisikan sebagai institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka”.

Sedangkan, perpustakaan perguruan tinggi sendiri di dalam Peraturan Perpusnas No. 5 Tahun 2024 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi, menyebutkan:

“Perpustakaan perguruan tinggi didefinisikan sebagai perpustakaan yang merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar

untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di perguruan tinggi”. Dalam hal ini, perpustakaan dapat dikatakan sebagai jantungnya sebuah komunitas.

Sebagai jantung suatu institusi pendidikan, perpustakaan memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung kegiatan akademik, penelitian, dan pengembangan mahasiswa. Dalam penyelenggaraan perpustakaan yang ideal, perpustakaan perguruan tinggi harus memenuhi beberapa standar yang telah ditetapkan, salah satunya standar pelayanan. Pelayanan perpustakaan merupakan kegiatan perpustakaan yang memberikan jasa informasi kepada pengguna, baik pelayanan teknis maupun pelayanan pemustaka (Sopwandin, 2021). Oleh karena itu, untuk mewujudkan peran dan fungsi perpustakaan agar maksimal, maka perpustakaan perlu dikelola dengan baik.

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan perpustakaan. Perpustakaan yang sebelumnya melakukan pengelolaan secara tradisional telah bertransformasi ke sistem otomatis dengan memanfaatkan teknologi komputer dan perangkat lunak khusus.

Sistem otomatis perpustakaan merupakan suatu perangkat lunak yang berfungsi sebagai sistem yang dapat membantu dalam pengelolaan perpustakaan dimulai dari pengadaan bahan pustaka, pengolahan, pelayanan, manajemen keanggotaan, manajemen sirkulasi, inventarisasi koleksi, hingga penyusunan laporan. Otomatis dapat membantu pemenuhan kebutuhan dan menjadikan pekerjaan lebih cepat, tepat, dan akurat (Mutiarani dkk., 2022).

Sistem Otomatis perpustakaan, seperti SLiMS (Senayan Library Managemen System) telah menjadi solusi yang efektif untuk menggantikan sistem manual yang sebelumnya banyak digunakan. Dengan fitur-fitur canggihnya, SLiMS mampu mengelola berbagai aktifitas perpustakaan secara terintegrasi, mulai dari pengelolaan koleksi, sirkulasi, hingga pengelolaan keanggotaan.

Keanggotaan perpustakaan tidak hanya sekedar sebagai identitas pengguna perpustakaan saja, tetapi juga menjadi pintu gerbang bagi pengguna untuk mengakses berbagai sumber informasi dan layanan yang dimiliki perpustakaan. Pengelolaan keanggotaan yang efektif dan efisien sangat diperlukan untuk memastikan bahwa layanan perpustakaan dapat berjalan dengan optimal.

UPT Perpustakaan IAIN Curup, sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi, memiliki peran penting dalam menyediakan sumber informasi bagi civitas akademika. Namun, seperti halnya perpustakaan lain, UPT Perpustakaan IAIN Curup mungkin masih

menghadapi beberapa kendala dalam pengelolaan keanggotaan, seperti data anggota yang tidak terorganisir dengan baik, proses peminjaman dan pengembalian yang lambat, serta kesulitan dalam melacak ketersediaan koleksi.

Penerapan sistem otomatis perpustakaan berbasis SLiMS diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut. Beberapa penelitian terdahulu telah banyak membahas mengenai sistem otomatis perpustakaan berbasis SLiMS, seperti penelitian oleh Iswanto dkk. (2019) dengan judul “Optimalisasi Pemanfaatan Aplikasi SLiMS dalam Meningkatkan Kinerja Pustakawan pada Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup”, menunjukkan bahwa optimalisasi pemanfaatan aplikasi SLiMS dapat meningkatkan kinerja pustakawan dan efisiensi layanan perpustakaan.

Selain itu, penelitian oleh Ike Novianti, (2020) dengan judul “Evaluasi Penerapan Sistem Otomatis Perpustakaan Senayan Library Management System (SLiMS) menggunakan Model Human Organization Technology (HOT) FIT di Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya”, menyoroti pentingnya evaluasi penerapan SLiMS untuk memastikan kesesuaian sistem dengan kebutuhan organisasi. Penelitian terbaru dilakukan oleh Aqmilannaja dkk. (2024) membahas tentang evaluasi kualitas layanan perpustakaan menggunakan aplikasi SLiMS di SMK Syubbanul Wathon Secang, dimana hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa penerapan SLiMS tersebut masih belum optimal.

Pada penelitian terdahulu, aplikasi SLiMS dinilai dari efektifitasnya bagi perpustakaan, serta langkah optimalisasi pemanfaatan aplikasi SLiMS di Perpustakaan. Penelitian-penelitian tersebut membahas secara umum bagaimana penerapan aplikasi SLiMS di Perpustakaan. Sedangkan, dalam penelitian ini akan dibahas secara khusus mengenai penerapan sistem otomatis perpustakaan berbasis SLiMS pada pengelolaan keanggotaan perpustakaan di UPT Perpustakaan IAIN Curup.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi secara mendalam penerapan sistem SLiMS pada pengelolaan keanggotaan di UPT Perpustakaan IAIN Curup. Dengan demikian, dapat diketahui sejauh mana sistem SLiMS telah berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan keanggotaan di perpustakaan, serta mengidentifikasi kendala dan tantangan yang masih perlu diatasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang konkret untuk perbaikan dan pengembangan sistem SLiMS di masa mendatang, serta menjadi referensi bagi perpustakaan lain yang ingin menerapkan sistem serupa.

2. Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research), yaitu jenis penelitian yang bisa dimulai dengan perumusan permasalahan yang tidak terlalu baku, serta menggunakan instrument berupa pedoman wawancara yang dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi di lapangan (Syahrizal & Jailani, 2023). Pada penelitian lapangan ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem otomasi perpustakaan dalam pengelolaan keanggotaan di UPT Perpustakaan IAIN Curup.

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. Deskriptif berarti menggambarkan dan menjabarkan peristiwa, fenomena, dan situasi sosial yang diteliti. Sedangkan analisis berarti memaknai, menginterpretasikan, dan membandingkan data hasil penelitian (Waruwu, 2023).

B. Objek dan Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang akan diamati dan dijadikan sampel dalam penelitian. Subjek penelitian juga bisa diartikan sebagai informan, yaitu orang yang membentangkan informasi tentang kondisi tempat penelitian. Sedangkan objek penelitian adalah masalah yang akan dipelajari dalam penelitian dan ditarik kesimpulannya. Objek penelitian juga bisa diartikan sebagai variabel yang diteliti oleh peneliti.

Dengan demikian, yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pustakawan bagian keanggotaan UPT Perpustakaan IAIN Curup. Sedangkan objek penelitiannya adalah penerapan sistem otomasi perpustakaan berbasis SLiMS pada pengelolaan keanggotaan di UPT Perpustakaan IAIN Curup.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan untuk mendapatkan data-data yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini. Dalam penelitian kualitatif ini terdapat tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. 1) Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam penelitian, 2) Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan, dan 3) dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan lainnya yang terkait dengan fenomena penelitian (Ardiansyah dkk., 2023).

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem otomasi pada pengelolaan keanggotaan di UPT Perpustakaan IAIN Curup.

Wawancara dilakukan peneliti dengan memaparkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun dalam pedoman wawancara kepada informan dalam hal ini yaitu pustakawan bagian keanggotaan UPT Perpustakaan IAIN Curup. Sedangkan dokumentasi yang dilakukan peneliti meliputi gambaran umum lokasi penelitian, data-data keanggotaan, serta pengumpulan dokumen lain yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

D. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan cara menyederhanakan dan memangkas data yang dianggap kurang relevan dengan objek kajian. Setelah data direduksi, kemudian data disajikan dengan cara yang mudah dipahami, misalnya dengan membuat data menjadi uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan dari data yang telah diolah sebelumnya.

3. Hasil dan Pembahasan

A. Sistem Otomasi UPT Perpustakaan IAIN Curup

UPT Perpustakaan IAIN Curup merupakan salah satu perpustakaan perguruan tinggi terbaik yang ada di provinsi Bengkulu dengan meraih akreditasi A oleh BAN-PT. Dengan keunggulan tersebut, perpustakaan IAIN Curup telah menerapkan sistem otomasi dalam proses pengelolaan perpustakaan. Sistem otomasi yang digunakan oleh UPT Perpustakaan IAIN Curup saat ini yaitu berupa sistem otomasi perangkat lunak SLiMS (*Senayan Library Management System*) versi 9 bulian.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari web resmi SLiMS yang dapat diakses pada alamat slims.web.id, menginformasikan bahwa SLiMS 9 Bulian merupakan sebuah sistem manajemen perpustakaan yang dikembangkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia dengan menambahkan beberapa fitur dan perbaikan dari versi sebelumnya.

SLiMS 9 Bulian memiliki beberapa keunggulan diantaranya yaitu penambahan Bahasa Urdu, Bahasa Turki, Bahasa Rusia, penambahan fitur untuk antarmuka, penambahan tema baru pada laman Admin (*SchILS style admin theme*), fitur *copy-cataloguing* dengan protokol MARC SRU, dan masih banyak lagi fitur atau keunggulan terbaru dari SLiMS versi 9 Bulian yang dapat dirasakan oleh pengguna (Pengelola web kemendikbud, 2020).

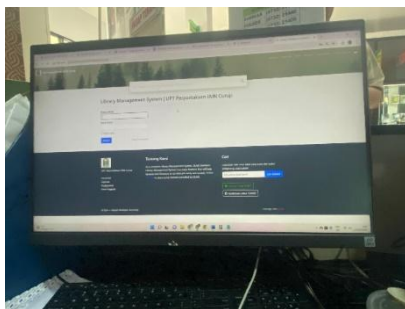
Penggunaan sistem otomasi SLiMS versi 9 Bulian di UPT Perpustakaan IAIN Curup, terintegrasi dengan sistem pengelolaan berbagai layanan yang ada di perpustakaan. Aplikasi ini tidak hanya terintegrasi dengan pengelolaan keanggotaan saja, tetapi juga

terintegrasi dengan sistem sirkulasi dan katalog, serta keamanan data pengguna.

Dengan melihat penjelasan diatas maka dapat diketahui bahwa sistem otomasi SLiMS yang digunakan di UPT Perpustakaan IAIN Curup sangat banyak membantu dalam berbagai sistem pengelolaan perpustakaan. Namun laporan penelitian ini akan fokus membahas tentang penggunaan SLiMS dalam pengelolaan keanggotaan di UPT Perpustakaan IAIN Curup.

B. Penerapan Sistem Otomasi dalam Pengelolaan Keanggotaan Perpustakaan di UPT Perpustakaan IAIN Curup

Pengelolaan keanggotaan perpustakaan merupakan salah satu aspek penting dalam operasional perpustakaan. Hal ini melibatkan beberapa proses, seperti pendaftaran anggota baru, pembuatan kartu anggota pengelolaan data anggota, pembaharuan data anggota, serta penghapusan data anggota. Dalam proses pengelolaan keanggotaan perpustakaan di UPT Perpustakaan IAIN Curup telah melakukan pengolahan dengan sistem otomasi perpustakaan berbasis SLiMS versi 9 Bulian.



Gambar 1. Tampilan laman awal SLiMS UPT Perpustakaan IAIN Curup

Untuk masuk ke aplikasi SLiMS admin perpustakaan harus melakukan proses login terlebih dahulu dengan memasukkan *username* dan *password* pada laman SLiMS UPT Perpustakaan IAIN Curup. Perpustakaan IAIN Curup telah menjamin kerahasiaan data pribadi anggota, karena hanya admin yang memiliki hak akses penuh terhadap pengelolaan keanggotaan.

1. Prosedur pendaftaran anggota

Dalam upaya meningkatkan akses informasi dan layanan kepada pengguna, perpustakaan menyediakan fasilitas pendaftaran anggota yang memungkinkan individu untuk memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Prosedur pendaftaran anggota ini dirancang untuk memberikan kemudahan dan kejelasan bagi calon anggota, sehingga mereka dapat segera menikmati manfaat dan layanan perpustakaan. Dengan memanfaatkan sistem otomasi, UPT Perpustakaan IAIN Curup menyediakan kemudahan akses pada proses pendaftaran anggota.



Gambar 2. Link pendaftaran dan prosedur pembuatan kartu anggota UPT Perpustakaan IAIN Curup

Pendaftaran keanggotaan perpustakaan UPT Perpustakaan IAIN Curup dapat dilakukan secara *online* melalui barcode yang disediakan atau secara *offline* dengan menemui langsung staf pengelola perpustakaan bagian keanggotaan pada layanan informasi di UPT Perpustakaan IAIN Curup.

2. Kartu anggota

Penerapan sistem otomasi berbasis SLiMS versi 9 Bulian di UPT Perpustakaan IAIN Curup dapat membantu dalam proses pembuatan kartu anggota bagi pengguna perpustakaan. Pengguna perpustakaan UPT Perpustakaan IAIN Curup terdiri dari anggota perpustakaan (*civitas* akademika IAIN Curup) dan pengguna non anggota perpustakaan (*mahasiswa* dari luar, *dosen* dari luar, atau masyarakat umum). Kartu anggota perpustakaan akan diberikan kepada pengguna perpustakaan yang telah terdaftar sebagai anggota perpustakaan. Terdapat dua jenis kartu anggota perpustakaan, yaitu:

- a. Kartu anggota perpustakaan untuk *civitas* akademika IAIN Curup



Gambar 3 Contoh kartu anggota UPT Perpustakaan IAIN Curup

Syarat pembuatan kartu anggota:

- 1) Mengirimkan data nama lengkap calon anggota perpustakaan,
- 2) Mengirimkan NIM (Nomor Induk Mahasiswa),
- 3) Mengirimkan file foto formal dengan bebas ukuran, dan
- 4) Membayar biaya cetak kartu sebesar Rp. 15.000.

Note: apabila calon anggota melakukan pendaftaran secara *online*, maka dapat mengikuti syarat dan ketentuan yang ada pada

barcode yang telah disediakan untuk mendapatkan kartu anggota perpustakaan.

Ketentuan:

- Setiap anggota yang telah terdaftar akan mendapatkan kartu anggota UPT Perpustakaan IAIN Curup.
 - Bagi Mahasiswa, kartu anggota perpustakaan akan berlaku selama masa *study* di IAIN Curup.
 - Setiap anggota perpustakaan yang telah memiliki kartu anggota diperbolehkan untuk melakukan peminjaman buku sebanyak 2 buku, dengan masa peminjaman selama 7 hari dan dapat diperpanjang lagi selama 7 hari. Jadi total waktu peminjaman bagi anggota perpustakaan adalah 14 hari.
- b. Kartu tamu untuk pengguna yang berasal dari luar IAIN Curup



Gambar 4. Contoh kartu tamu UPT Perpustakaan IAIN Curup

Kartu tamu merupakan kartu yang disediakan oleh UPT Perpustakaan IAIN Curup bagi pengguna atau anggota perpustakaan yang berasal dari luar kampus IAIN Curup. Dalam pembuatan kartu tamu ini pengguna hanya akan dikenakan tarif Rp. 1000 (seribu rupiah) untuk pembuatan satu kartu tamu. Pada kartu tamu UPT Perpustakaan IAIN Curup terdapat 3 *barcode* yang terdiri dari:

- 1) *Barcode* tata tertib kartu, digunakan untuk melihat aturan tentang kartu keanggotaan UPT Perpustakaan IAIN Curup.
- 2) *Barcode* riwayat peminjaman, digunakan untuk melihat sejarah diri anggota, meliputi data jumlah buku yang pernah dipinjam, judul buku yang telah dipinjam, dan waktu peminjaman dan pengembaliannya.
- 3) *Barcode* layanan SKBPP (Surat Keterangan Bebas Pinjaman

Perpustakaan), yang berisi alur layanan SKBPP bagi anggota perpustakaan.

Bagi anggota perpustakaan yang tidak membawa kartu anggota ketika berkunjung ke perpustakaan, maka dapat memanfaatkan komputer yang telah terotomasi dengan SLiMS yang telah disediakan perpustakaan.



Gambar 5. Pemanfaatan SLiMS dalam proses absensi anggota perpustakaan

3. Pengelolaan data anggota

SLiMS 9 Bulian memiliki fitur untuk mengelola data anggota perpustakaan, termasuk penginputan, pengupdate-an, dan penghapusan data anggota. Fitur ini memungkinkan perpustakaan untuk memantau dan mengelola informasi anggota secara efektif (Rouza dkk., 2023).

SLiMS 9 Bulian memungkinkan pengelolaan data anggota dengan mudah, termasuk pengisian informasi seperti NIM anggota, nama anggota, tanggal lahir, dan tanggal keanggotaan. Admin keanggotaan Perpustakaan IAIN Curup akan menambahkan anggota baru melalui menu "Keanggotaan" dan mengisi berbagai isian yang diperlukan. Beberapa fitur yang terdapat pada menu keanggotaan di SLiMS 9 Bulian yang dapat dimanfaatkan dalam pengelolaan data anggota diantaranya:

1. Lihat daftar anggota

Pada menu ini pengelola perpustakaan dapat melakukan pengelolaan data anggota seperti melihat daftar anggota perpustakaan, menambahkan anggota baru, menghapus data anggota, melihat anggota yang kadaluwarsa dan melakukan pembaharuan terhadap data anggota perpustakaan.

2. Tambah anggota

Pada menu ini pengelola perpustakaan dapat memasukkan data anggota yang baru mendaftarkan dirinya sebagai anggota perpustakaan IAIN Curup. Beberapa data yang perlu dimasukkan dalam menu tambah anggota, yaitu: ID Anggota, Nama Anggota, Tanggal Lahir, Anggota Sejak, Tanggal Registrasi, Berlaku Hingga, Institusi, Tipe Keanggotaan, Jenis Kelamin, Alamat, Kode Pos, Alamat Surat, Nomor Telp, Nomor Faks, Nomor Identitas, Catatan, Tunda Keanggotaan, dan Foto. Adapun data tersebut

dapat diisikan sesuai dengan kebutuhan perpustakaan.

3. Tipe keanggotaan

Pada menu ini pengelola perpustakaan dapat melakukan pengelompokan anggota berdasarkan tipe keanggotaannya. Pihak perpustakaan dapat menetapkan batasan jumlah pinjaman, masa keanggotaan dan kali perpanjangan dari masing-masing tipe anggota.

4. Percetakan kartu anggota

Dengan menggunakan sistem otomasi SLiMS 9 Bulian, perpustakaan diberikan kemudahan dalam hal cetak kartu anggota. Pihak perpustakaan dapat melakukan cetak kartu anggota sebanyak maksimal 10 cantuman secara bersamaan dalam satu kali cetak kartu.

5. *Ekspor* dan *impor* data anggota

Dengan menggunakan sistem otomasi SLiMS 9 Bulian, pihak perpustakaan dapat melakukan *ekspor* dan *impor* data anggota dalam bentuk berkas CSV. Hal ini akan memudahkan pihak perpustakaan dalam mengelola data anggota.

Sistem ini juga mendukung penerbitan Surat Keterangan Bebas Pinjaman Perpustakaan (SKBPP) atau yang sering juga disebut dengan Surat Keterangan Bebas Pustaka (SKBP), yang diperlukan oleh anggota saat menyelesaikan administrasi akademik atau kegiatan lainnya. Proses ini menjadi lebih cepat dan efisien dengan adanya sistem otomatisasi.



Gambar 6. Link prosedur SKBPP bagi anggota perpustakaan IAIN Curup

Sistem otomasi perpustakaan SLiMS 9 Bulian ini sangat membantu dalam proses administrasi keanggotaan perpustakaan. SLiMS 9 Bulian menyediakan fitur untuk menghasilkan laporan terkait aktivitas keanggotaan, seperti jumlah anggota aktif, statistik peminjaman, dan informasi lainnya yang berguna untuk evaluasi dan perencanaan layanan perpustakaan di masa depan.

4. Layanan yang berkaitan dengan keanggotaan

Dengan mendaftar sebagai anggota perpustakaan, pengguna akan mendapatkan kartu

anggota perpustakaan. Hal ini berarti pengguna tersebut dapat mengakses berbagai layanan yang disediakan di perpustakaan. Fungsi kartu anggota perpustakaan sangat penting dalam pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Berikut adalah beberapa fungsi utama kartu anggota perpustakaan:

a. Memudahkan petugas

Kartu anggota perpustakaan memudahkan petugas perpustakaan dalam melakukan pencatatan dan pengarsipan. Hal ini terutama berguna ketika jumlah pengunjung perpustakaan besar, sehingga petugas tidak perlu mengenali setiap pengunjung secara manual (Kasmawati dkk., 2024).

b. Mengakses fasilitas perpustakaan

Kartu anggota memungkinkan pengguna untuk menikmati fasilitas yang dimiliki perpustakaan, seperti akses layanan sirkulasi, layanan referensi, dan fasilitas lainnya.

c. Mempercepat proses peminjaman dan pengembalian buku

Dengan kartu anggota, proses peminjaman buku dapat dipermudah dan dipercepat. Teknologi modern seperti barcode scanning dapat digunakan untuk mempercepat proses peminjaman. Kartu anggota juga memudahkan dalam proses pengembalian buku. Data pengembalian buku dapat dicatat dengan lebih akurat dan cepat, sehingga meminimalkan kesalahan dan kehilangan buku (Kasmawati dkk., 2024).

d. Identitas keanggotaan

Kartu anggota merupakan tanda ID yang absah dan bukti keanggotaan yang valid. Hal ini memastikan identitas diri pengguna dan memenuhi syarat keanggotaan perpustakaan.

e. Fasilitas komputer dan wifi cepat

Kartu anggota memungkinkan pengguna untuk memanfaatkan fasilitas komputer dengan sambungan internet dan WiFi cepat di perpustakaan.

Selain yang disebutkan diatas ada layanan khusus yang diberikan perpustakaan IAIN Curup kepada mahasiswa yang terdaftar sebagai anggota perpustakaan. Jika mahasiswa tersebut merupakan mahasiswa semester akhir (semester 7 keatas) maka diperbolehkan meminjam 4 buku dengan batas waktu 14 hari dan bisa diperpanjang dua kali lipat yaitu 28 hari dengan syarat menyerahkan surat keterangan penelitian.

4. Kesimpulan

Penerapan sistem otomatisasi perpustakaan berbasis SLiMS versi 9 Bulian di UPT Perpustakaan IAIN Curup telah berhasil meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keanggotaan perpustakaan ini. SLiMS mempermudah proses pendaftaran anggota, pembuatan kartu, dan manajemen data, sehingga pelayanan menjadi lebih cepat dan akses informasi lebih mudah bagi pengguna. Sistem ini juga membantu pustakawan dalam administrasi serta memungkinkan proses peminjaman dan pengembalian buku berjalan lebih lancar. Meskipun memberikan manfaat besar, pengembangan dan optimalisasi lebih lanjut masih diperlukan untuk memaksimalkan kinerja SLiMS di perpustakaan.

Daftar Rujukan

- [1] Sopwandin, I. *Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi: Transformasi Perpustakaan Menuju Pelayanan Berbasis Digital*. Guepedia. November 2021. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=G59OEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=info:g1YxcFUP4TUJ:scholar.google.com&ots=V1No9rMOqd&sig=ngO7SOuW45DxQCGz6h4tVUZHLI>
- [2] R. Mutiarani, S. Yoanda, and A. Gunaidi, "Analisis Kendala Penerapan Otomasi Perpustakaan di Perpustakaan Perguruan Tinggi Bina Sriwijaya Palembang", *JIPIS*, vol. 7, no. 2, pp. 271-280, November 2022. <https://doi.org/10.30829/jipi.v7i2.12824>
- [3] R. Iswanto, E. Wince, and Marleni, "Optimalisasi Pemanfaatan Aplikasi SLiMS dalam Meningkatkan Kinerja Pustakawan pada Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup", *Tik Ilmeu*, vol. 3, no. 2, pp. 159-192, Desember 2019. <https://doi.org/10.29240/tik.v3i2.1132>
- [4] Ike Novianti, "Evaluasi Penerapan Sistem Otomasi Perpustakaan Senayan Library Manajemen System (SLiMS) Menggunakan Model Human Organization Technology (HOT) FIT Di Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya", *Repository UIN Raden Fatah Palembang: Program Studi Ilmu Perpustakaan*, Juni 2020.
- [5] A. Ulya Aqmilannaja, Milna Wafirah, and Ahmad Fuad Hasyim, "Evaluasi Kualitas Layanan Perpustakaan Menggunakan Aplikasi SLiMS di SMK Syubbanul Wathon Secang", *Edu Cendikia*, vol. 4, no. 02, pp. 614-630, Agustus 2024. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i02.4517>
- [6] H. Syahrizal, and M. Syahrani Jailani, "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif", *QOSIM*, vol. 1, no. 1, pp. 13-23, Mei 2023. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>
- [7] M. Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif, dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)", *Jurnal Pendidikan Tembusai*, vol. 7, no. 1, pp. 2896-2910, April 2023. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6187>
- [8] Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif", *IHSAN*, vol. 1, no. 1, pp. 1-9, Juli 2023. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- [9] Pengelola web kemendikbud. (2020). Retrieved November, 3, 2024, from Website Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/11/slims-9-bulian-inovasi-terbaru-bidang-perpustakaan>
- [10] E. Rouza, S. R. Mustafa, and A. Hermawan, "Pelatihan Perpustakaan Sekolah Menggunakan Slims 9 Bulian", *CONSEN*, vol. 3, no. 1, pp. 28-32, May 2023. <https://doi.org/10.57152/consen.v3i1.720>
- [11] Kasmawati, Mulianti, S. N. Ali Khan, M. Halid, and R. Sofyan, "Pentingnya Pengadaan Kartu Anggota Perpustakaan Di MTS Guppi Semata", *Educational Leadership*, vol. 3, no. 2, pp. 161-173, Januari 2024. <https://doi.org/10.24252/edu.v3i2.43415>